

ABSTRAK

Pengguna T-Cash dari waktu ke waktu semakin meningkat dengan segala kecepatan, kemudahan dan manfaat-manfaat lainnya yang berhubungan dengan transaksi pembayaran yang ditawarkan oleh produk T-Cash. Hal tersebut dirasakan oleh penduduk kota Bandung yang menggunakan T-Cash itu sendiri. Namun ditemukan dalam sebuah artikel yang menyatakan dari sekian banyak pengguna T-Cash hanya sebagian kecil pengguna yang aktif menggunakan T-Cash. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mengurangi keaktifan penggunaan uang elektronik T-Cash dalam bertransaksi oleh para user di kota Bandung tahun 2017. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan eksploratif. Teknik mengumpulkan data menyebarkan kuesioner. Penelitian ini menggunakan metode *non probability* sampling yaitu sampling jenuh karena seluruh anggota populasi yang berjumlah 105 responden menjadi responden dalam penelitian ini. Teknik analisis data di penelitian ini menggunakan *principal Component Analysis (PCA)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis faktor menghasilkan 6 faktor baru yang menyebabkan berkurangnya keaktifan pengguna dalam bertransaksi menggunakan E-Money T-Cash di kota Bandung 2017. Keenam faktor tersebut antara lain *Security and Limited Discount, Explicit fees, Mechine and Update System, Network, Confuse Term and Condition, Disadvantage of Time and Popularity*.

Kata Kunci: E-Money, Faktor berkurangnya, T-Cash